



Membaca

MBKM

dalam Ilmu Komunikasi

Editor : Fajar Junaedi
Kata Pengantar : Muhamad Sulhan

Membaca
MBKM
dalam Ilmu Komunikasi

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Membaca MBKM dalam Ilmu Komunikasi

Editor

Fajar Junaedi

Kata Pengantar

Muhamad Sulhan

Penulis:

Fajar Junaedi, Erwan Sudiwijaya, Taufiqur Rahman, Elly Yuliawati, Suraya, Juwono Tri Atmodjo, Farid Hamid, Tri Dyah Cahyowati, Nuning Indah Pratiwi, Melly Maulin Purwaningwulan, Tine Agustin Wulandari, Rasman Sonjaya, Trias Pyrenia Iskandar, Virgitta Septyana, Putri Maulina, Reza Aprianti, Eraskaita Ginting, Brigitta Revia Sandy Fista, Rustono Farady Marta, Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal, Erwin Rasyid, Hari Akbar Sugiantoro, Lukman Hakim, M Najih Farihanto, Dewi Utami, Vito Frasetya, Wulan Suciska, Aska Leonardi, Hayu Lusiana, Husen Mony, Reza Safitri, Dian Tamitiadini, Diyah Ayu Amalia Avina, Ade Tuti Turistiati, Lisa Mardiana, Dini Safitri, Habib Muhsin, Dwi Susanti, Desy Misnawati, Rahma Santhi Zinaida, Agus Purbathin Hadi, Muhlis, Aurelius R.L.Teluma, Dhanurseto Hadiprashada, Loina Lalolo Krina Perangin-angin, Ezmieralda Melissa, IGA Alit Suryawati, Mazdalifah, Dian Rhesa Rahmayanti, Oktaviana Purnamasari, Jamiati KN, Rama Kertamukti, Diah Ajeng Purwani, Astri Dwi Andriani, Aminah, Pupu Jamilah, Solihah Titin Sumanti, Muhammad Alfikri, Ester Krisnawati, Pratiwi Cristin Harnita, Saktisyahputra, Shinta Hartini Putri, Nisa Lathifah, Faisal Reza, Yanuar Ilham, Nugraha Sugiarta, Hanafi, Rasianna Br Saragih, Lasmary RM Girsang, Iskandar Zulkarnain

Membaca MBKM dalam Ilmu Komunikasi

© Penulis

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All Rights Reserved

256 hal (x + 246 hal), 15,5 cm x 23,5 cm

Terbitan 2022

ISBN: 978-623-6034-35-4

Editor:

Fajar Junaedi

Kata Pengantar:

Muhamad Sulhan

Penulis:

Fajar Junaedi, Erwan Sudiwijaya, Taufiqur Rahman, Elly Yuliawati, Suraya, Juwono Tri Atmodjo, Farid Hamid, Tri Dyah Cahyowati, Nuning Indah Pratiwi, Melly Maulin Purwaningwulan, Tine Agustin Wulandari, Rasman Sonjaya, Trias Pyrenia Iskandar, Virgitta Septyana, Putri Maulina, Reza Aprianti, Eraskaita Ginting, Brigitta Revia Sandy Fista, Rustono Farady Marta, Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal, Erwin Rasyid, Hari Akbar Sugiantoro, Lukman Hakim, M Najih Farihanto, Dewi Utami, Vito Frasetya, Wulan Suciska, Aska Leonardi, Hayu Lusiana, Husen Mony, Reza Safitri, Dian Tamitiadini, Diyah Ayu Amalia Avina, Ade Tuti Turistiati, Lisa Mardiana, Dini Safitri, Habib Muhsin, Dwi Susanti, Desy Misnawati, Rahma Santhi Zinaida, Agus Purbathin Hadi, Muhlis, Aurelius R.L.Teluma, Dhanurseto Hadiprashada, Loina Lalolo Krina Perangin-angin, Ezmieralda Melissa, IGA Alit Suryawati, Mazdalifah, Dian Rhesa Rahmayanti, Oktaviana Purnamasari, Jamiati KN, Rama Kertamukti, Diah Ajeng Purwani, Astri Dwi Andriani, Aminah, Pupu Jamilah, Solihah Titin Sumanti, Muhammad Alfikri, Ester Krisnawati, Pratiwi Cristin Harnita, Saktisyahputra, Shinta Hartini Putri, Nisa Lathifah, Faisal Reza, Yanuar Ilham, Nugraha Sugiarta, Hanafi, Rasianna Br Saragih, Lasmerly RM Girsang, Iskandar Zulkarnain

Tata Letak:

Yazid Fauzan A.T

Desain Sampul:

Ibnu Teguh

Penerbit:

Buku Litera

Jalan Tanjung No. 64 Sorogenen RT. 33/RW.09, Sorosutan

Umbulharjo, Yogyakarta

Telp: 0877 3460 8747

E-mail: bukulitera3@gmail.com

Kata Pengantar

Merdeka Belajar Yang 'Memerdekakan Pengalaman': Kata Pengantar

Muhamad Sulhan

Sejak ditetapkan sebagai sebuah kebijakan resmi pemerintah, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah memberi banyak cerita. Mengingat penerapan kebijakan tersebut berlaku di segenap jenjang pendidikan (sejak pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi), eskalasi pengaruhnya melanda hampir segenap civitas akademika yang berada pada setiap jenjang. Dari pihak penyelenggara pendidikan, muncul suara pro dan kontra. Dari pihak yang mendukung pelaksanaan kebijakan itu mengalir beragam narasi kebermanfaatan, keuntungan, dan beragam peluang demi anak didik yang memasuki kehidupan nyata selepas mendapat pendidikan. Dari pihak yang berkeberatan dengan kebijakan tersebut juga mengalir narasi tentang ketidaksiapan sistem pendidikan, lelahnya pengajar, dan kekalutan menghadapi perubahan tiba-tiba. Meskipun nampak berseberangan kedua belah pihak memiliki satu kesamaan dalam menghadapi MBKM. Kedua pihak sama-sama berupaya keras mempelajari program MBKM. Tentu saja dengan tujuan berbeda.

Yang paling menarik adalah keberadaan pihak ketiga. Sebuah kelompok yang sama-sekali tidak terlalu mau tahu dan mengerti tentang kebijakan ini. Kelompok ini menjadi apatis, tidak terlalu responsif. Sikap ini muncul karena tidak melihat adanya relevansi antara kehidupan mereka dengan program pemerintah. Sejauh ini sikap tersebut muncul dari kelompok di luar civitas akademi. Namun bisakah dibayangkan jika sikap itu muncul dari para penjaga dan pengusung nilai pendidikan? Menjadi sangat berbahaya jika pihak yang seharusnya bertanggungjawab atas pelaksana dan penyelenggara program MBKM tidak memiliki referensi dan persepsi yang positif. Sangat disayangkan sekali apabila pihak pemerintah sebagai pemegang mandat tidak mengetahui tentang posisi dan situasi di atas.

ASPIKOM bergerak untuk memfasilitasi ruang diskusi bersama antara pengelola Program Studi (PS) Ilmu Komunikasi sekaligus anggota aktif guna menghasilkan persepsi yang sejajar tentang program MBKM. Niat tersebut dimulai dengan menyusun rangkaian pengalaman PS ke dalam

sebuah buku yang saat ini tengah Anda pegang. Dari susunan rangkaian pengalaman tadi seluruh PS akan berbagi, menelisik, mengelaborasi satu sama lain. Hasil dari diskusi ini akan membangun ruang pemahaman, meningkatkan sikap positif, dan akhirnya sebuah PS akan mengetahui dan memahami keunikan, karakteristik khas untuk terus dikembangkan.

Pada akhirnya ASPIKOM berharap buku sederhana ini akan menjadi medium berbagi demi PS yang berkemajuan hari ini, dan di masa depan.

Selamat menikmati lembar demi lembar pengalaman.

Ketua Umum ASPIKOM

Daftar Isi

Kata Pengantar

Merdeka Belajar Yang ‘Memerdekakan Pengalaman’: Kata Pengantar

Muhamad Sulhan v

Daftar Isivii

Bagian 1. Pengalaman dan Harapan 1

Menyiapkan MBKM: Kolaborasi dan Modal Sosial

Fajar Junaedi, Erwan Sudiwijaya, Taufiqur Rahman 3

Merengkuh Kompetensi dan Prestasi Melalui MBKM di Bidang Ilmu
Komunikasi

*Elly Yuliahwati, Suraya, Juwono Tri Atmodjo, Farid Hamid,
Tri Dyah Cahyowati*..... 7

Meningkatnya Semangat Partnership, Jiwa Entrepreneur, dan Kemanusiaan
dalam Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Nuning Indah Pratiwi..... 13

Implikasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam
Meningkatkan Potensi dan Pengembangan Diri Mahasiswa

Melly Maulin Purwaningwulan, Tine Agustin Wulandari 19

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu
Komunikasi FISIP UNPAS Bandung

Rasman Sonjaya, Trias Pyrenia Iskandar..... 33

Asah Potensi dan Ukir Prestasi Melalui Magang Bersertifikasi 39

Virgitta Septyana..... 39

Suatu Tantangan Baru Menuju “Kebebasan Belajar” Melalui Implementasi
Program Magang Kampus Merdeka

Putri Maulina 45

Desain Awal Kurikulum MBKM Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UIN
Raden Fatah

Reza Aprianti, Eraskaita Ginting..... 53

Adaptif dan Dinamis: Implementasi Kurikulum Mbkm Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Calon Lulusan Ilmu Komunikasi <i>Brigitta Revia Sandy Fista</i>	59
Magang Bersertifikasi: Menggapai Prestasi Kerja dan Interkoneksi Mitra <i>Rustono Farady Marta</i>	63
Merdeka Belajar dalam <i>Developing Communication Management</i> <i>Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal, Erwin Rasyid, Hari Akbar Sugiantoro</i>	69
Bagian 2. Persoalan dan Solusi	75
Wajah Janus Kemerdekaan dalam Merdeka Belajar <i>Lukman Hakim, M Najih Farihanto</i>	77
Konversi 20 SKS, Layakkah Untuk Semua Program? <i>Dewi Utami</i>	85
Membangun dengan Kritik, Membangun Kampus Merdeka <i>Vito Frasetya, Wulan Suciska</i>	91
Kelas Karyawan, Antara Harapan Merdeka Belajar, dan Sengkarut Persoalan di Dalamnya <i>Aska Leonardi, Hayu Lusiana, Husen Mony</i>	95
Tanggap dan Adaptif: Solusi Utama dalam Implementasi MBKM <i>Reza Safitri, Dian Tamitiadini, Diyah Ayu Amalia Avina, M.Si</i>	99
Program Pertukaran Mahasiswa Antarprodi, Kendala dan Solusi: Studi Kasus di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Purwokerto <i>Ade Tuti Turistiati</i>	105
Meraih Mimpi dengan Merdeka Belajar <i>Lisa Mardiana</i>	109
Pengalaman Mengelola MBKM di Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNJ <i>Dini Safitri</i>	115
Menghadirkan Komunikasi Pemberdayaan dalam Kurikulum MBKM <i>Habib Muhsin</i>	119
Potensi Daerah Super Prioritas Borobudur dan Pengembangan Kurikulum Berbasis <i>Tourism Digital Project</i> di Program Studi Ilmu Komunikasi UNIMMA <i>Dwi Susanti</i>	127
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pertama di Universitas Bina Darma <i>Desy Misnawati, Rahma Santhi Zinaida</i>	133

Merdeka Belajar di Pulau Kecil dengan Destinasi Wisata Superprioritas <i>Agus Purbathin Hadi, Muhlis, Aurelius R.L.Teluma</i>	137
Memperengarkan Suara dari Masyarakat Desa <i>Dhanurseto Hadiprashada</i>	143
Kampus Merdeka: Merdeka Belajar dan Belajar Merdeka di Kampus SGU <i>Loina Lalolo Krina Perangin-angin, Ezmieralda Melissa</i>	149
Pernak-Pernik Menjalankan Program MBKM Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Udayana <i>IGA Alit Suryawati</i>	155
Suka Duka MBKM, Sebuah Pengalaman MBKM Prodi Ilmu Komunikasi FISIP USU <i>Mazdalifah</i>	159
“Kampus Merdeka” di Kampus Kecil <i>Dian Rhesa Rahmayanti</i>	167
Penerapan MBKM, Implikasi dan Tantangan: Akankah Hasilnya Sesuai Impian? <i>Oktaviana Purnamasari, Jamiati KN</i>	171
Membaca Pelaksanaan Program MBKM di Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta <i>Rama Kertamukti, Diah Ajeng Purwani</i>	177
Implementasi MBKM di Universitas Putra Indonesia, Persoalan dan Solusi <i>Astri Dwi Andriani, Aminah, Pupu Jamilah</i>	181
Pengalaman Penerapan MBKM di UIN-SU: Antara Idealitas dan Realitas <i>Solihah Titin Sumanti, Muhammad Alfikri</i>	191
MBKM Ilkom UKSW: Sinergi dan Kolaborasi Komunitas Berdaya Saing <i>Ester Krisnawati, Pratiwi Cristin Harnita</i>	199
Pengalaman Menjadi <i>Person In Charge</i> (PIC) Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Batch 1 dan Batch 2 <i>Saktisyahputra</i>	209
Kerjasama dan Implementasi Kurikulum Berorientasi MBKM ‘Perkasa’ (Pelaksanaan Rencana Kurikulum Merdeka) Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI <i>Shinta Hartini Putri, Nisa Lathifah, Faisal Reza, Yanuar Ilham, Nugraha Sugiarta, Hanafi</i>	215

Pengalaman Mengelola Program MBKM Pada Prodi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu <i>Rasianna BR Saragih</i>	223
Bagian 3. Proyeksi Pelaksanaan Mbkm	225
Dinamika MBKM: Bagaimana Proyeksi ke Depan? <i>Lasmery RM Girsang</i>	227
Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Metaverse Pendidikan di Perguruan Tinggi <i>Iskandar Zulkarnain</i>	231
Daftar Pustaka	235

BAGIAN 1
PENGALAMAN DAN
HARAPAN

Implikasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam Meningkatkan Potensi dan Pengembangan Diri Mahasiswa

Melly Maulin Purwaningwulan, Tine Agustin Wulandari

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Koordinator Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Komputer Indonesia

Pendahuluan

Dinamika dan perubahan di era revolusi industri 4.0 khususnya di bidang pendidikan yang dirasakan saat ini begitu dinamis, dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, model pembelajaran harus mampu menjawab tantangan sehingga adanya pergeseran peran guru atau dosen bukan sekedar *central learning* (Sahid Agustian Hudjimartsu et al., 2022).

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam memacu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, karena melalui program yang dicanangkan tersebut, diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter. Program MBKM secara implisit merupakan respon Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan (Rodiyah, 2021).

Sebagai contoh, program pertukaran pelajar atau mahasiswa sebagaimana yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek), program ini bukan hanya dilaksanakan oleh kementerian, akan tetapi juga setiap perguruan tinggi berkewajiban melakukan program pertukaran pelajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kapasitas dari perguruan tinggi tersebut. Untuk itu Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom

mengembangkan program pertukaran pelajar secara mandiri dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan.

Pada tahun 2020 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) Tahun 2020 menyatakan bahwa salah satu IKU yang harus dicapai adalah memberikan kesempatan mahasiswa beraktivitas di luar kampus. Salah satu kegiatan dari program ini adalah pertukaran pelajar, yaitu program mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri berdasarkan perjanjian kerja sama antar perguruan tinggi atau pemerintah (Insani et al., 2021).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti-Ristek) akan menyiapkan rambu-rambu petunjuk teknis pelaksanaan kebijakan Kampus Merdeka, untuk kemudian setiap kampus dapat mempelajarinya dan menyesuainya dengan dengan kondisi kampus masing-masing. Inovasi dan kreativitas pengelola perguruan tinggi menjadi penting dalam penerapan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini (Sujarwanta, 2021).

Program MBKM memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minati. Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Sopiansyah et al., 2022). Dengan kebebasan dan otonomi ini menjadi tantangan bagi Program Studi dalam implementasi kebijakan MBKM sehingga implikasi kebijakan MBKM dalam meningkatkan potensi dan pengembangan diri mahasiswa dapat tercapai sesuai harapan.

Sikap dan Motivasi Mahasiswa pada Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Proses pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centred learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan

kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat (Azizah et al., 2021).

Mahasiswa yang ingin mengikuti kebijakan MBKM dituntut tanggung jawab dan konsistensi baik dalam persiapan dan pelaksanaannya, mahasiswa harus (a) merencanakan bersama dosen pembimbing akademik mengenal program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi, (b) mendaftar program kegiatan luar program studi, (c) melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada, dan (d) mengikuti program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada. Bagi mitra, harus (a) membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama PT/fakultas/program studi dan (b) melaksanakan program kegiatan luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK) (Fuadi, 2021).

Sikap dan motivasi mahasiswa pada kebijakan MBKM masih sangat beragam. Sosialisasi secara rutin telah dilakukan, namun kembali lagi keterlibatan atau partisipasi mahasiswa pada kebijakan MBKM sangat tergantung pada kesiapan, sikap dan motivasi tinggi dari mahasiswa itu sendiri untuk keluar dari zona nyaman dan aman. Pada kenyataannya misalnya motivasi mahasiswa mengikuti kebijakan MBKM bisa sangat sederhana, misalnya untuk memperoleh keuntungan secara *financial*. Berikut data yang menggambarkan sikap dan motivasi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom pada kebijakan MBKM.

Tabel 1
Kesiapan Menjadi Bagian MBKM

Apakah sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam MBKM?	Jumlah	Presentase
Sudah	299	39.81%
Belum	384	51.13%
Tidak Berminat	68	9.05%
Total Responden	751	100.00%

Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebanyak 51,13% responden mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom menyatakan belum siap menjadi bagian dari MBKM. Hal ini menjadi pekerjaan rumah

bagi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom untuk menyiapkan mahasiswa secara mental. MBKM memberikan kesempatan untuk mahasiswa dapat mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat serta memiliki sifat otonom dan fleksibel, sehingga dapat menciptakan kultur belajar yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom masih harus diubah pola pikirnya bahwa MBKM bukan hanya sebuah pencapaian. Pelaksanaan MBKM berawal dari inisiatif dan motivasi dari mahasiswa, ketidaksiapan ini dapat juga dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap Kebijakan MBKM sehingga merasa *insecure* atau tidak percaya diri saat akan mengikuti program MBKM.

Tabel 2
Persiapan Mahasiswa Agar Implementasi MBKM Optimal

Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh Mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal?	Jumlah	Presentase
Mempelajari panduan MBKM dan Kurikulum yang memfasilitasi MBKM	571	47.62%
Mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat yang dibutuhkan	298	24.85%
Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan yang sesuai	326	27.19%
Lainnya:	4	0.33%
Total Jawaban	1.199	100.00%

Tabel 2 memperlihatkan bahwa sebanyak 47,62% responden mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom menyatakan yang perlu disiapkan agar implementasi MBKM berjalan optimal adalah mempelajari panduan MBKM dan Kurikulum yang memfasilitasi MBKM. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom mewajibkan seluruh mahasiswa untuk registrasi (memiliki akun) di <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> sebagai bentuk awal kesadaran akan adanya kebijakan MBKM, sehingga setiap informasi baru dapat langsung diketahui mahasiswa.

Tabel 3
Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Apabila Saudara meminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi mana yang akan Saudara pilih?	Jumlah	Presentase
Pertukaran Pelajar	166	20.74%
Magang/Praktik Kerja	382	33.89%
Asistensi mengajar di satuan pendidikan	11	3.23%
Penelitian/Riset	17	13.82%
Proyek kemanusiaan	36	4.57%
Kegiatan Wirausaha	71	10.37%
Studi/Proyek Independen	19	5.80%
Membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	51	7.58%
Total Jawaban	753	100.00%

Dari Tabel 3 diketahui bahwa bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang paling banyak dipilih sebanyak 33,89% adalah Magang/Praktik Kerja. Tahun Akademik 2021-2022 sudah ada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom yang berhasil mengikuti Program Magang MBKM di Karier.mu, PT Citra Agramasinti Nusantara, PT. Bio Farma, dan Telkom. Keuntungan yang diperoleh dari program magang adalah keterlibatan langsung dan mendalam dengan pengalaman kerja yang berharga untuk digunakan setelah lulus dari Universitas. Gambaran nyata dunia bekerja dengan pengetahuan tentang praktik terbaik dalam industri dan sektor yang diminati serta membangun koneksi. Apalagi mahasiswa magang di perusahaan-perusahaan besar dan ternama merupakan kebanggaan dan pengalaman tersendiri.

Tantangan Program Studi dalam Pelaksanaan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Tantangan terbesar bagi Program Studi dalam implementasi Kebijakan MBKM adalah kejelasan kebijakan dari universitas, persiapan dan proses program studi membangun kurikulum yang mengakomodir implementasi kebijakan MBKM, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi pada Program MBKM serta pandemi yang tidak kunjung berakhir menambah tantangan dalam kesempurnaan implementasi kebijakan MBKM. Semua itu membutuhkan kerja sama yang baik dengan seluruh komponen di kampus termasuk kebijakan yang fleksibel yang disepakati bersama.

Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah perguruan tinggi adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir

dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdikari. Program studi ditantang dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin pesat tanpa keluar dari tujuan dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan.

Model pengembangan kurikulum program studi dengan mengadaptasi kebijakan MBKM mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Dalam Kegiatan merdeka belajar, Program studi mengacu pada penilaian terstruktur dimana setiap kegiatan memiliki bobot SKS berdasarkan perhitungan kompetensi dan lama kegiatan. Evaluasi pembelajaran evaluasi pembelajaran dalam kegiatan MBKM melalui monitoring evaluasi kegiatan dan laporan hasil kegiatan. Nilai hasil evaluasi pembelajaran bersumber dari Dosen Pembimbing dan Pendamping Kegiatan (Guru Pamong, Mentor Usaha, dan lain-lain) (Baharuddin, 2021).

Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom telah melaksanakan peninjauan kurikulum sejak awal tahun 2021 kemudian pada Agustus 2021 telah resmi ditetapkan Kurikulum 2021 yang sangat mengakomodir dan mengadaptasi kebijakan MBKM. Mahasiswa mulai semester V dapat mengikuti program MBKM baik yang berasal dari Kementrian maupun program MBKM internal Program Studi. Mata kuliah semester I sampai dengan IV dirancang telah memenuhi standar dasar dari Keilmuan (Ilmu Komunikasi).

Pandemi menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kebijakan MBKM. Pembelajaran selalu berkembang seiring dengan perubahan zaman, dengan model pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi. Terlebih lagi dengan adanya pandemi Covid-19 pembelajaran dituntut untuk melakukan penyesuaian. Dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia dan peningkatan produktifitas yang dilakukan, khususnya pada pendidikan tinggi, dibutuhkan cara pandang baru untuk melakukan perubahan kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Hal ini yang menjadikan Pendidikan tinggi harus mampu untuk menyediakan dan menghasilkan pembelajaran-pembelajaran yang inovatif dan lebih produktif serta berdaya saing (Simatupang & Yuhertiana, 2021).

Adanya Pandemi Covid-19 membuat program-program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang telah direncanakan terpaksa mengalami penyesuaian, meskipun demikian beberapa program Kampus Merdeka tetap dilaksanakan (Anugrah, 2021). Pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi. Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemangku jabatan, dan pihak peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LSM). Misalnya dengan menggunakan WhatsApp Messenger, Google Meet, Zoom Cloud Meeting, dan lain- lain

Mahasiswa menyadari pelaksanaan kebijakan MBKM tidak sepenuhnya sempurna, ada beberapa tantangan dan hambatan yang perlu diselesaikan bersama-sama. Mahasiswa menyatakan bahwa informasi kebijakan MBKM belum secara komprehensif diketahui oleh mahasiswa. Adanya kebingungan ketika mengambil SKS, salah persepsi, kesulitan mahasiswa ketika beradaptasi dengan kebijakan/lingkungan baru serta manajemen waktu yang ekstra hati-hati.

Peningkatan Potensi dan Pengembangan Diri Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Disebutkan pada situs resmi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KPSDM), potensi berasal dari kata “*to potent*” dalam Bahasa Inggris mempunyai arti kekuatan atau power. Menurut Buchari Zainun, potensi adalah “daya”, yang dapat bersifat positif dalam bentuk kekuatan dan negatif dalam bentuk kelemahan. Potensi diri manusia merupakan kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam di dalam diri dan menunggu diwujudkan atau diaktualisasikan untuk menjadi manfaat nyata dalam kehidupan manusia. Potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Secara umum potensi diri terdiri dari:

1. Potensi Fisik, merupakan potensi fisik manusia yang dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk berbagai kepentingan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

2. Potensi Mental Intelektual, merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak manusia terutama otak kiri, yang berfungsi untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.
3. Potensi Sosial Emosional, merupakan potensi kecerdasan yang ada pada otak terutama otak sebelah kanan, yang berfungsi untuk mengendalikan amarah, bertanggung jawab, motivasi dan kesadaran diri.
4. Potensi Mental Spiritual, merupakan potensi kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan jiwa sadar atau kearifan diluar ego, kecerdasan ini berhubungan dengan keimanan dan akhlak mulia.
5. Potensi Daya Juang, merupakan potensi kecerdasan manusia yang bertumpu pada bagian dalam diri manusia yang berhubungan dengan keuletan, ketangguhan dan daya juang, melalui potensi ini seseorang mampu mengubah rintangan dan tantangan menjadi peluang.

Kebijakan MBKM, melalui program-programnya diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik fisik, mental intelektual, sosial emosional, mental spiritual, maupun daya juang. Hal ini sesuai dengan yang tercantum pada situs resmi Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek), bahwa kebijakan MBKM disusun untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat sehingga kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Hal tersebut sesuai dengan hasil survei terkait implementasi MBKM kepada mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom sebagai berikut:

Tabel 4
Kompetensi Tambahan dari Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata dan kompleks, dan keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?	Jumlah	Presentase
Ya	575	76.56%
Mungkin	150	19.97%
Tidak Tahu	26	3.46%
Total Responden	751	100.00%

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar atau 76.56% dari 751 mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom yang menjadi responden survei menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata dan kompleks, dan keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll. Selain itu, hasil survei mengenai implementasi MBKM juga memberikan data sebagai berikut:

Tabel 5
Perluasan Perspektif dari Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Menurut Saudara, belajar di Program Studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?	Jumlah	Presentase
Ya	563	74.97%
Mungkin	168	22.37%
Tidak Tahu	20	2.66%
Total Responden	751	100.00%

Tabel 5 memberikan informasi bahwa mayoritas responden survei yaitu mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom menyatakan bahwa belajar di Program Studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan, tepatnya 563 mahasiswa atau 74.97%. Situs resmi Kampus Merdeka menjelaskan, bahwa MBKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat (*Latar Belakang*, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil survei mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom pada table-table berikut:

Tabel 6
Manfaat Kegiatan MBKM Dalam Pengembangan Kompetensi/Keterampilan Sebagai Bekal Bekerja Setelah Lulus

Menurut Saudara, seberapa manfaat jika Saudara mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	Jumlah	Presentase
Sangat Bermanfaat	371	49.40%
Cukup Bermanfaat	377	50.20%
Kurang Bermanfaat	2	0.27%
Tidak Bermanfaat	1	0.13%
Total Responden	751	100.00%

Tabel 7
Peningkatan *Soft Skill* Setelah Mengikuti Kegiatan MBKM

Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan <i>soft skill</i> yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	Jumlah	Presentase
Tidak Ada Peningkatan Sama Sekali	6	0.80%
Ada Peningkatan Tapi Kurang Baik	33	4.39%
Ada Peningkatan Cukup Baik	408	54.33%
Ada Peningkatan dengan Baik	233	31.03%
Ada Peningkatan dengan Sangat Baik	71	9.45%
Total Responden	751	100.00%

Tabel 8
Kegiatan MBKM sebagai Persiapan Menghadapi Masa Paska Kampus

Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska Kampus?	Jumlah	Presentase
Sangat Penting	109	14.51%
Penting	323	43.01%
Cukup Penting	310	41.28%
Kurang Penting	7	0.93%
Tidak Penting	2	0.27%
Total Responden	751	100.00%

Melalui Tabel 6 diperoleh informasi bahwa pada dasarnya, mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom yang menjadi responden survei memiliki pendapat positif terkait manfaat MBKM, karena 371 (49.40%) mahasiswa menganggap MBKM sangat bermanfaat dan 377 mahasiswa (50.20%) cukup bermanfaat pada pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus. Tabel 7 menunjukkan 408 mahasiswa (54.33%) mengatakan bahwa ada peningkatan cukup baik ada 233 mahasiswa (31.03%) mengatakan ada peningkatan dengan baik terhadap *soft skill* yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus. Sedangkan Tabel 8 memperlihatkan bahwa 325 mahasiswa (43.01%) beranggapan kegiatan MBKM penting untuk persiapan menghadapi masa paska Kampus dan 310 mahasiswa (41.28%) beranggapan kegiatan MBKM cukup penting untuk persiapan menghadapi masa paska Kampus.

Proyeksi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

Pada survei yang diselenggarakan pada mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom, terdapat berbagai kekhawatiran yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti Program MBKM, sebagaimana tercantum pada Tabel 9. Dari mulai biaya, persetujuan orang tua, dukungan dari kampus, hingga kurangnya informasi. Hal ini dapat dijadikan sebagai proyeksi dalam mengimplementasikan Kebijakan MBKM di masa yang akan datang.

Tabel 9
Kekhawatiran Mahasiswa Ketika Melakukan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar Kampus?	Jumlah	Presentase
Mengeluarkan Biaya	505	46.33%
Kurang Disetujui Orang Tua	134	12.29%
Kurang Ada Dukungan dari Kampus	117	10.73%
Kurang Informasi	322	29.54%
Lainnya	12	1.10%
Total Jawaban	1.090	100.00%

Agar minat dan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM meningkat, maka setiap pihak terkait dari mulai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek), universitas, hingga program studi perlu untuk mensosialisasikan bahwa peserta MBKM tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan. Sebagai contoh, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama membuka Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka. Kepala BPJPH, Muhammad Aqil Irham menjelaskan peserta magang akan mendapat uang saku 2,8 juta rupiah per bulan untuk setiap mahasiswa dari anggaran Kemendikbud-Ristek. Dilakukan selama lima bulan atau satu semester dan dapat dikonversi menjadi 20 SKS (Supriadi, 2022). Program ini merupakan kesempatan yang sangat baik, karena selain memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi, mahasiswa juga dapat membantu perekonomian keluarga. Berdasarkan kondisi ini, tidak ada alasan bagi orang tua untuk tidak mengizinkan putera-puterinya mengikuti Program MBKM. Adapun terkait dukungan kampus, selama mahasiswa yang bersangkutan memenuhi syarat dan memiliki komitmen untuk mengikuti Program MBKM dengan baik dari awal hingga akhir, maka kampus pasti akan sangat mendukung.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa pada Tahun Akademik 2021-2022, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom sudah ada mahasiswa yang mengikuti Program MBKM, bukan hanya magang, tetapi juga pertukaran pelajar. Tetapi jumlahnya masih sangat minim, yaitu baru mencapai 1% dari jumlah keseluruhan mahasiswa aktif di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom yang mencapai 1.021. Sehingga proyeksi implementasi Kebijakan MBKM di masa yang akan datang seharusnya dapat memiliki peserta yang lebih banyak, tetapi kembali, kuncinya adalah pada informasi yang tersampaikan dengan baik kepada mahasiswa atau calon peserta. Serta pada bagaimana meningkatkan ketertarikan mahasiswa pada Program MBKM karena berdasarkan Tabel 20, mayoritas mahasiswa yaitu 52.60% atau 395 mahasiswa yang mengisi survei justru menyatakan biasa aja, artinya mereka pada posisi netral. Hal tersebut tidaklah terlalu buruk, karena 45.41% atau 341 mahasiswa menyatakan sangat tertarik dan mahasiswa yang menyatakan tidak tertarik mengikuti Program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi terbilang sangat minoritas, yaitu 2% atau 15 mahasiswa saja. Maka peningkatan jumlah peserta Program MBKM bukanlah hal yang mustahil.

Tabel 10
Ketertarikan Mahasiswa terhadap Program MBKM

Bagaimana Ketertarikan Saudara terhadap Program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Jumlah	Presentase
Sangat Tertarik	341	45.41%
Biasa Saja	395	52.60%
Tidak Tertarik	15	2.00%
Total Responden	751	100.00%

Implementasi Kebijakan MBKM juga diproyeksikan akan semakin baik ketika peserta MBKM sudah lulus dan dapat memastikan bahwa kompetensi dan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti Program MBKM sesuai atau dapat menunjang kebutuhannya di masa mendatang. Walaupun saat ini mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom yang mengikuti Program MBKM belum ada yang lulus, tetapi pada saat dilaksanakan survei, responden survei yang merupakan mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom memprediksi bahwa kegiatan MBKM akan sesuai dengan lulusan di masa mendatang. Hal

tersebut tercantum pada Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 11
Kesesuaian Kegiatan MBKM dengan Lulusan di Masa Mendatang

Menurut Saudara, kegiatan MBKM Perguruan Tinggi sesuai dengan lulusan di masa mendatang?	Jumlah	Presentase
Sangat Sesuai	146	19.44%
Sesuai	590	78.56%
Tidak Sesuai	15	2.00%
Total Responden	751	100.00%

Adapun hal terakhir yang dapat meningkatkan jumlah peserta Program MBKM di masa yang akan datang adalah adanya rekomendasi serta testimoni positif dari mahasiswa yang pernah mengikuti Program MBKM. Sebagai contoh, program studi, universitas, bahkan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dapat melibatkan mahasiswa yang pernah mengikuti Program MBKM pada saat kegiatan sosialisasi atau memberikan informasi kepada calon peserta terkait Kebijakan dan Program MBKM.

Tabel 12
Merekomendasikan Program MBKM Kepada Kolega

Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah Saudara akan merekomendasikan program ini untuk kolega Saudara?	Jumlah	Presentase
Sangat Tertarik	332	44.21%
Biasa Saja	412	54.86%
Tidak Tertarik	7	0.93%
Total Responden	751	100.00%

Tabel 12 menunjukkan bahwa 44.21% atau 332 mahasiswa sangat tertarik untuk merekomendasikan program kepada kolega setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM. Sayangnya, 54.86% atau 412 mahasiswa bersikap netral atau biasa saja terkait hal ini. Sehingga perlu adanya kerjasama dan hubungan baik antara program studi, universitas, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, bahkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan mahasiswa peserta Program MBKM. Karena Rekomendasi, testimoni, dan pengalaman positif yang dibagikan oleh mahasiswa yang pernah mengikuti Program MBKM akan sangat berpengaruh kepada minat dan ketertarikan calon peserta.

Kesimpulan dan Saran

Sikap dan motivasi mahasiswa pada kebijakan MBKM masih sangat beragam. Keterlibatan atau partisipasi mahasiswa pada kebijakan MBKM sangat tergantung pada kesiapan, sikap dan motivasi tinggi dari mahasiswa itu sendiri untuk keluar dari zona nyaman dan aman. Mahasiswa yang ingin mengikuti kebijakan MBKM dituntut tanggung jawab dan konsistensi baik dalam persiapan dan pelaksanaannya. Adalah pekerjaan rumah bagi program studi sebagai pihak yang langsung berhubungan dengan mahasiswa untuk menyiapkan mahasiswa secara mental.

Tantangan terbesar bagi program studi dalam implementasi Kebijakan MBKM adalah kejelasan kebijakan dari universitas, persiapan dan proses program studi membangun kurikulum yang mengakomodir implementasi kebijakan MBKM, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi. Karena kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menyiapkan mahasiswa menjadi insan dewasa yang mampu berdiskusi, hal ini membutuhkan kerja sama yang baik dengan seluruh komponen.

Program-program yang terdapat dalam Kebijakan MBKM, diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik fisik, mental intelektual, sosial emosional, mental spiritual, maupun daya juang. Kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang nyata dan kompleks, dan keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll. Belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Program MBKM juga dianggap mampu pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus serta ada peningkatan soft skill yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Terdapat berbagai kekhawatiran yang dimiliki mahasiswa dalam mengikuti Program MBKM, dari mulai biaya, persetujuan orang tua, dukungan dari kampus, hingga kurangnya informasi sehingga minat dan jumlah peserta Program MBKM terbilang masih rendah. Tetapi implementasi Kebijakan MBKM diproyeksikan akan semakin baik dengan adanya kerjasama dan hubungan baik antara program studi, universitas, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, bahkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Terutama ketika mahasiswa peserta Program MBKM memberikan rekomendasi serta testimoni positif dari mahasiswa yang pernah mengikuti Program MBKM.

Daftar Pustaka

- (Dikti), D. P. T. (2020). Panduan Merdeka - Kampus Merdeka (D. Dikti (ed.); 1st ed.). Dirjen Dikti kemdikbud RI. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
2022. <https://bengkulu.antaranews.com/berita/154202/gubernurbengkulu-tetapkan-lima-program-pembangunan-tahun-2022>
- Achmad Munib, dkk. (2004). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Adian Husaini. Bagaimana Menyikapi Kebijakan Kampus Merdeka. Diakses pada Jum'at 04 Maret 2022. <https://adianhusaini.id/detailpost/bagaimana-menyikapi-kebijakan-kampus-merdeka>.
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (*Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara*). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Arifin, S. & Muslim, M. (2022, Februari). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Indonesia. Diperoleh dari https://www.researchgate.net/publication/351397545_TANTANGAN_IMPLEMENTASI_KEBIJAKAN_MERDEKA_BELAJAR_KAMPUS_MERDEKA_PADA_PERGURUAN_TINGGI_ISLAM_SWASTA_DI_INDONESIA
- ASPIKOM. (2021). *DIREKTORI ASPIKOM EDISI KATALOG IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM DALAM PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA LINTAS PERGURUAN TINGGI*.
- Azhari, M. Z. (2019). *Guide to Building a Startup Business [Panduan Membangun Usaha Rintisan]*. *Proceeding of Community Development*, 2, 831-837. https://www.researchgate.net/publication/331549241_Panduan_Membangun_Usaha_Rintisan_Guide_to_Building_a_Startup_Business
- Azizah, A. H., Sandfreni, & Ulum, M. B. (2021). Analisis Efektivitas Penggunaan Portal Resmi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menggunakan Model Delone and McLean. *Sebatik*, 25(2), 303–310. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1671>

- Baharuddin, M. R. (2021). *Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)*. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Baharuddin, M. R. (2021). *Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)*. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Baharuddin, M. R. (2021). *Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)*. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>
- Briandana, R., Pribadi, E., & Balaya, S. (2020). Mapping the Convergence Trends of Television Broadcasting Media in Indonesia. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(02), 147. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i02.2120>
- Buku Panduan Program Permata Sakti 2020, Kampus Merdeka & Merdeka Belajar, DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 2020, melalui
- Buku TOR. 2021. Pelaksanaan KKN UNPI. *LPPM UNPI Cianjur*
- Carminanda. (2021). Gubernur Bengkulu tetapkan lima program pembangunan tahun
- Chinmi, M., & Marta, R. F. (2020). *RuangGuru as an Ideation of Interaction and Education Revolution during COVID-19 Pandemic in Indonesia*. *Revista Romaneasca Pentru Educatie Multidimensionala*, 12(2Sup1), 118–129. <https://doi.org/10.18662/rrem/12.2Sup1/297>
- Christian, M., Mulia, U. B., & Utara, J. (2019). *Telaah Keniscayaan Iklan di Kanal Youtube sebagai Perilaku Khalayak di Kalangan Milenial*. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 141–158.
- Devia Pradipta, Ade., dkk. 2021. *Buku Panduan MBKM Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Udayana*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020, April). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (n.d.). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia: Kajian Tentang Implikasi dan Strategi Implementasi KKNi* (1st ed.).

- Direktorat *Jenderal Pendidikan Tinggi*. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta. 34 hal.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI*. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) : Jakarta.
- Direktorat *Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI*. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). PANDUAN-PROGRAM-PERMATA-SAKTI-2020.pdf (kemdikbud.go.id)
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. 2020. Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam : Jakarta.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi. 2021. Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) : Jakarta.
- Fadillah, S.N dan Setyorini, R. (2021). Analisis Implementasi Strategi Content Marketing Dalam Menciptakan Customer Engagement Di Media Sosial Instagram. *Menara Ilmu*, 15(2), 2-7.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2020). Buku Pedoman Akademik 2020/2021. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2021). SE NO.3170/UN10.F11.01/PP/2021 tentang Mekanisme Penentuan Standar Partisipan Mahasiswa MBKM, Rekognisi MBKM Kementrian serta Tabel Konversi Mata Kuliah.

- Fhd. (2022). Gubernur Bengkulu Bangun Optimisme 2022.
- FISIP USU. (2021). Data MBKM FISIP USU 2021 (Presentasi Powerpoint).
- Fleming, P. (2021). *Dark Academia: How Universities Die*. Pluto Press.
- Forum Human Capital Indonesia. (2019). Forum Human Capital Indonesia (fhcibumn.com)
- Freire, P. (1985). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakaetra: LP3ES.
- Freire, Paulo. 2001. *Pendidikan Yang Membebaskan Educacao Como Praktica Da Liberdade*. Cetakan pertama. Jakarta Timur: Melibas (Media Lintas Batas).
- Freire, Paulo. *Pedagogy of The Opressed*. Translated by Myra Bergman Ramos. 2005. New York. Continuum.
- Fuadi, T. M. (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. Seminar Nasional Biotik, 183–200.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- Gandakusumah, B., & Marta, R. F. (2021). Visualisasi Elemen Pembentuk Consumer Brandscape Melalui Oposisi Biner Semiotika Pemasaran Xing Fu Tang (幸福堂) Dan Xi Bo Ba (喜悦). *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(2), 167–176. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v4i2.808>
- Hadiprashada, D., Budi, G., & Subejo, S. (2016). Implementation Practice Of Social And Cultural Values In Rural Development. <http://repository.unib.ac.id/17166/>
- Harita, F. M., Sadono, T. P., Sya, M., Fernando, J., & Goswami, J. K. (2020). Traveloka as the Ultimate Workplace for Millenial Graduates in Information and Technology. *ASPIRATION Journal*, 1(November), 163–181. <http://aspiration.id/index.php/asp/article/view/17>
- Harry, H., Marta, R. F., & Briandana, R. (2021). Memetakan Tautan Budaya Lasem melalui Dokumenter Net. *Biro Jawa Tengah dan MetroTVNews. ProTVF*, 5(2), 227–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i2.33411>
- Harususilo, Y.E. (2020). Inilah Rangkuman 4 Kebijakan Kampus Merdeka Mendikbud Nadiem. *Kompas.com*. Ini Rangkuman 4 Kebijakan Kampus Merdeka Mendikbud Nadiem Halaman all - *Kompas.com*

- Herdiana, Budi. (2020). 'Strategi Pembelajaran Dikenormalan Baru: Resiko dan Kesempatan' dalam Zahara, C. R. & Ridha, I. (Ed.). 'Penerpaan Kurikulum Kampus Merdeka di Era *Covid-19 dalam Perspektif Tenaga Didik*'. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- <https://bengkuluprov.go.id/gubernur-bengkulu-bangun-optimisme-2022/>
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/08/PANDUAN-PROGRAM-PERMATA-SAKTI-2020.pdf>
- <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- Hudjimartsu, S. A., Prayudyanto, M. N., Sutisna, S., Permana, & Heryansyah, A. (2022). Peluang Dan Tantangan Implementasi Merdeka Belajar. 7(1), 58–70. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6245>
- ICE Institute. (2021). | ICE Institute
- Ichsan, A.S. (2020). Merumuskan Kampus Merdeka di Tengah Pandemi Corona. Merumuskan Kampus Merdeka di Tengah Pandemi Corona | Republika Online
- IKU – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (kemdikbud.go.id)
- Ilmu Komunikasi (n.d.). Capaian Pembelajaran dan Kajian Ilmu Komunikasi. <https://ikom.fisip.untan.ac.id/about/kajian-ilmu-komunikasi/>
- Imanullah, H. (2022, Februari). Hakikat Pendidikan. Diperoleh dari <https://www.tripven.com/hakikat-pendidikan/>
- Insani, N. N., Susan Fitriarsari, & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 5(2), 245–251.
- Irena, O., Christie, D., Thio, S., Ekonomi, B., Kristen, U., & Jl, P. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Citra Destinasi dari candi Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo dan Danau Toba. Journal Hospitality Dan Manajemen Jasa, 7(2), 214–226.
- Jane, Orpha (2011). *Analisis Potensi Partnership Sebagai Moda Untuk Meningkatkan Kapabilitas Inovasi dan Teknologi*. Jurnal Administrasi Bisnis Unpar, 7(2). Diakses dari <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/407>

- Jati, Yohan. 2011. Google SEO. Yogyakarta : Andi.
- Junaidi, A. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (S. S. Kusumawardani (ed.); IV). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Junaidi, A., & dkk. (2020). PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (S. S. Kusumawardani, Ed.; IV). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Junaidi, Aris, dkk. 2020. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kelompok Kerja Pertukaran Mahasiswa Merdeka. (2021). *Panduan Operasional Baku (POB) Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI. (2021). *Program Kampus Merdeka. Program | Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (kemdikbud.go.id)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 : Jakarta.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang *Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.754/P/2020 tentang Indikator*
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020, tgl. 5 Agustus 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan*
- Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan*
- Kotler, Phillip, Hermawan Kartajaya, dan Iwan Setiawan. (2017). *Marketing 4.0: Moving from Traditional to Digital*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Kusumawardahni, S.S. (2020). *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan MOOCs – Pusat Kajian Akademik UGM*. (Presentasi Powerpoint)
- Laporan KKN Tematik, 2020, Direktorat Riset Penelitian dan Pengabdian Universitas Bina Darma*

- Lestari, R., Septiarysa, L., Marta, R. F., Agung, H., & Murfianti, F. (2021). Digitizing the Meaning of Enthusiasm in #generasiberanipahit through Morris Semiotics. *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 297–309. <https://doi.org/10.22216/kata.v5i2.456>
- Lumampauw, A., Marta, R. F., Nugroho, Y., Sandel, T. L., & Lie, S. (2021). The art of honing the conscience through bukalapak ads : barongsai Indonesia , juara hati membangun bangsa. *International Journal of Visual and Performing Arts*, 3(1), 9–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31763/viperarts.v3i1.342>
- Marta, R. F. (2017). Refleksi Hibriditas Budaya dalam Pancasila pada Realitas dan Media sebagai Identitas Bangsa. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 3(01), 1–12. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v3i01.841>
- Maryadi, Wahyu Widodo. (2010). Strategi Perguruan Tinggi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Majalah Lontar*. 24 (2). 27-36. <https://doi.org/10.26877/ltr.v24i2%20Juli.463>
- Mony, Husen. Lusianawati, Hayu. Leonardi, Aska. 2021. Dampak Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Learning Outcome Program Studi Ilmu Komunikasi. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. 4 (02), 2022, 125-133.
- Muliawanti, L., & Susanti, D. (2020). Digitalisasi Destinasi sebagai Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata di Kabupaten Magelang. *Warta: Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 3(02), 135–143.
- Muliawanti, L., Rosyidi, M. I., Suryaningtyas, A. A., & Dwihantoro, P. (2021). Sinergy of Actors Role for the Development of Tourism Sub-System in Borobudur. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311738>
- Nizam. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, Dirjen DIKTI, Kemdikbud, Edisi ke 1, Cetakan ke-1 <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020#:~:text=Merdeka%20Belajar%20%E2%80%93%20Kampus%20Merdeka%2C%20merupakan,kuliah%20yang%20akan%20mereka%20ambil> diakses pada 25 Februari 2021
- Nofia, n. n. (2020). Analisis Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” Pada Perguruan Islam Negeri di Indonesia. *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 67.
- Nurwardani, P., & dan tim. (2021). Buku Panduan IKU 2021. KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI.

- Pearse, Andrew dan Michael Stiefel., (1979). *Inequality Into Participation: A Research Approach*. Geneva: UNRISD
- Pedoman Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Universitas Teuku Umar.
- Pedoman Magang MBKM Universitas Teuku Umar.
- Pejuang Muda Kemensos. (n.d.). Konsep Pejuang Muda. <https://pejuangmuda.kemensos.go.id>*
- Pejuang Muda Singkawang. (11 November 2021). Kunjungan ke Panti Lepra Alverno, Singkawang. <https://youtube.com/watch?v=BaurbINh2AA>
- Pendidikan, M., *Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republic Indonesia No.123 Tahun 2019
- Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor 486 Tahun 2020, Pub. L. No. 486 (2020).
- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Nasional Nomor 663/I-2/UND/XII/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Pendidikan Nasional.
- Permata Sari BKS PTN Indonesia Wilayah Barat. (2022).Website | PERMATASARI
- Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. 3 (2020).
- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi.
- Popper, Karl. The Logic of Scientific Discovery. 1992. London. Routledge.*
- Prijambada, I., Mustofa, A., Kusuma, I., & Prijambada, I. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. 1–77.*
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur*. *Jurnal Dinamika Governance*, 11(2), 276–292. <http://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jdg/article/view/2539>
- Puspitasari, Ratna & Riant Nugroho. *Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka FISIP UPN Veteran Jawa Timur. 2021. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Dinamika Governance. Surabaya.*

- Putra, A. M., Anggoro, A. D., Aunul, S., & Putra, R. D. (2021). Understanding The Motives And Typifications Of Gaming Youtubers On Social Media : A Phenomenology Study. *ASPIRATION Journal*, 2(July), 22–44.
- Putri, L. D., Annisarizki, & Andika, D. (2020). The Journalists has Built Self Meaning : Spreading Hate Speech in Presidential Election 2019 in Banten. *ASPIRATION Journal*, 1(2), 182–207.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 : Jakarta.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 425–434. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>
- Rumhadi, Tri. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1) : 33-41.
- Sahid Agustian Hudjimartsu, Prayudyanto, M. N., Permana, S., & Heryansyah, A. (2022). Peluang dan Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Fakultas Teknik dan Sains UIKA Bogor. *Educate*, 7(1), 58–70. <https://doi.org/ttp://dx.doi.org/10.32832/educate.v7i1.6245>
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2020. <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PERMENDIKBUD%203%20TAHUN%202020%20FIX%20GAB.pdf> diakses pada 25 Februari 2021
- Satriani, A. (2020). *Kampus Merdeka dan Tantangan Zaman untuk Mahasiswa*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/qfsx7e282/kampus-merdeka-dan-tantangan-zaman-untuk-mahasiswa>
- Setyowati, Yuli., (2020). *Komunikasi Pemberdayaan di Era 4.0*. Yogyakarta: Pohon Tua Pustaka
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38.

- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10247476/reslaj.v4i1.458>
- Strauss, A. (1963). *Negotiations: Varieties, Contexts, Processes, and Social Order*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Student Handbook : Bachelor's Degree Students Academic Year 2021/2022. 2021. Swiss German University. <https://sgu.ac.id/id/study-examination-regulation/> diakses pada 27 Februari 2021.
- Sujarwanta, A. (2021). *Perspektif MBKM dalam Pendidikan Tinggi*. <https://ummetro.ac.id/perspektif-mbkm-dalam-pendidikan-tinggi/>
- Supriadi, A. (2022). Kemenag Buka Magang Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa, Dapat Uang Saku Rp 2,8 Juta Per Bulan. <https://banyuwangi.jatimnetwork.com/nasional/pr-3322589580/kemenag-buka-magang-kampus-merdeka-bagi-mahasiswa-dapat-uang-saku-rp-28-juta-per-bulan>
- Susanti, D., Magelang, U. M., Dwihantoro, P., Magelang, U. M., Sukmasetya, P., & Magelang, U. M. (2020). *Participatory Communication in the Development of Rural Tourism (Case Study : Temanggung Papingan Market)*. 459(Jcc), 86–88.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Akademik FISIP*. FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
- Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Triyono, Agus dan Habib Muhsin., (2020). *Komunikasi, Media dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: APMD Press
- Tuti Fuadi. 2021. *Konsep Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasi Dalam Pendidikan Biologi*. *Jurnal Ar-Raniry : Aceh*. 36.183-200.
- Tuti Marjan Fuad. (2021). *konsep merdeka belajar kampus merdeka (MBKM: aplikasinya dalam pendidikan biologi*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 2013–2015.

- Tuti Marjan Fuadi, d. A. (2021). MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM): Bagaimana Penerapan Dan Kendala Yang di Hadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi pendidikan*, 608.
- Wahyudin, Dinn. 2021. Modul pengembangan rencana pembelajaran di luar prodi. Disajikan pada Bimtek Internalisasi MBKM pada PT di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV.
- Wibowo, T. O. (2018). Fenomena Website Streaming Film di Era Media Baru: Godaan, Perselisihan, dan Kritik. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Volume 6, No. 2, 191-203
- Windyaningrum, Rachmawati. 2019. Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta : Buku Litera Yogyakarta.
- Wulandari, D. et. al. (2020). Panduan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- Yunanto, Sutoro Eko dkk., (2021). *Dialektika Perubahan Kurikulum STPMD "APMD"*. Yogyakarta: APMD Press
- Zainudin. (2020). Pengembangan Institusi Pendidikan dalam Era Globalisasi. *Jurnal Elkatarie Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. 3 (2). 487-501. <https://doi.org/10.1234/elkatarie.v3i2.4043>
- Zamojski, P. H. (2020). *Post-critical Perspectives on Higher Education: Reclaiming the Educational in the University*. Springer.

Penulis :

Fajar Junaedi, Erwan Sudiwijaya, Taufiqur Rahman, Elly Yuliawati, Suraya, Juwono Tri Atmodjo, Farid Hamid, Tri Dyah Cahyowati, Nuning Indah Pratiwi, Melly Maulin Purwaningwulan, Tine Agustin Wulandari, Rasman Sonjaya, Trias Pyrenia Iskandar, Virgitta Septyana, Putri Maulina, Reza Aprianti, Eraskaita Ginting, Brigitta Revia Sandy Fista, Rustono Farady Marta, Ade Putranto Prasetyo Wijiharto Tunggal, Erwin Rasyid, Hari Akbar Sugiantoro, Lukman Hakim, M Najih Farihanto, Dewi Utami, Vito Frasetya, Wulan Suciska, Aska Leonardi, Hayu Lusiana, Husen Mony, Reza Safitri, Dian Tamtiadini, Diyah Ayu Amalia Avina, Ade Tuti Turistiati, Lisa Mardiana, Dini Safitri, Habib Muhsin, Dwi Susanti, Desy Misnawati, Rahma Santhi Zinaida, Agus Purbathin Hadi, Muhlis, Aurelius R.L.Teluma, Dhanurseto Hadiprashada, Loina Lalolo Krina Perangin-angin, Ezmieralda Melissa, IGA Alit Suryawati, Mazdalifah, Dian Rhesa Rahmayanti, Oktaviana Purnamasari, Jamiati KN, Rama Kertamukti, Diah Ajeng Purwani, Astri Dwi Andriani, Aminah, Pupu Jamilah, Solihah Titin Sumanti, Muhammad Alfikri, Ester Krisnawati, Pratiwi Cristin Harnita, Saktisyahputra, Shinta Hartini Putri, Nisa Lathifah, Faisal Reza, Yanuar Ilham, Nugraha Sugiarta, Hanafi, Rasianna Br Saragih, Lasmary RM Girsang, Iskandar Zulkarnain



ISBN 978-623-6034-35-4



9 786236 034354